

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015)

Ayu annisa¹, Isna Yuningsih², Rusliansyah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda

E-mail: ayu_annisa34@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil pada bank umum syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan, dimana diambil sesuai kriteria tertentu yaitu perusahaan perbankan umum syariah yang masih terdaftar selama periode pengamatan 2012-2015 yang menerbitkan laporan keuangan triwulan selama periode penelitian. Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan partial least square (PLS) 3.2.4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nisbah bagi hasil, nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil.

Kata Kunci: Dana pihak ketiga, Nisbah bagi hasil, Capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit to ratio (FDR)

Effect of Financial Performance on Deposits of Third Party Funds Through Profit Sharing (Case Study of Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012-2015)

Abstract

This study aims to determine the effect of the financial performance of third party funds through revenue sharing on Islamic banks during the period of the first quarter of 2012 until the second quarter 2015. The number of samples in this study are 7 companies, which are taken according to specific criteria banking company sharia is still registered during the observation period 2012-2015 which publishes quarterly financial reports during the study period. Then hypothesis testing is done by using partial least square (PLS) 3.2.4. The results showed that a statistically significant effect on the financial performance of third party funds, financial performance significant effect on revenue sharing, profit sharing ratio did not significantly affect third-party funds and financial performance did not significantly affect third-party funds through revenue sharing.

Keywords: Third-party funds, ratio of profit sharing, capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (ROA), and Financing to Deposit to ratio (FDR)

PENDAHULUAN

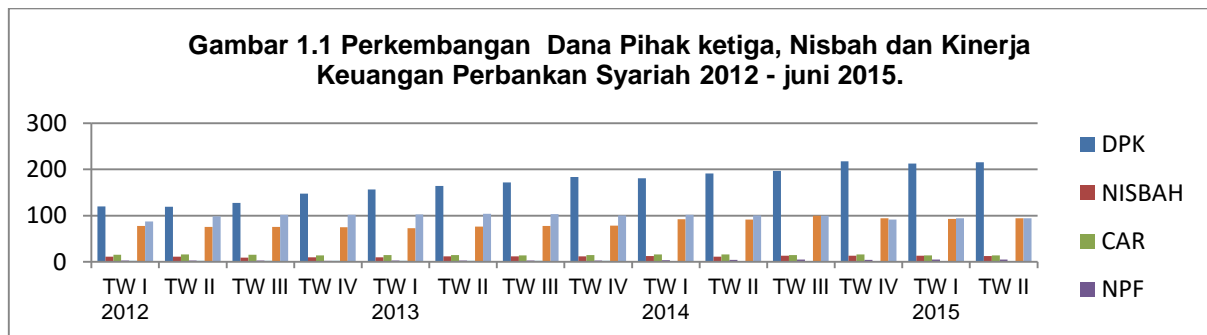
Bank merupakan wadah penghimpunan atau penyimpanan dana masyarakat serta disebut juga sebagai tempat peminjaman dana untuk modal usaha. Lembaga bank di Indonesia terbagi atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan syariah adalah terletak pada pembagian dan pengembalian keuntungan yang diberikan kepada nasabah oleh lembaga keuangan.

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan diberikan ke masyarakat. Dalam memberikan kredit sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber lembaga lainnya dan dana yang bersumber dari masyarakat (Kasmir, 2002:62)

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal. Bagi lembaga keuangan bank, kinerja keuangan menunjukkan bagaimana orientasi manajemen dalam menjalankan organisasinya dan mengakomodasi kepentingan manajemen (pengurus), pemegang saham (pemilik), nasabah, otoritas moneter, maupun masyarakat umum yang aktivitasnya berhubungan dengan perbankan. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (financial ratio analysis). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas atau liquidity ratio, rasio leverage, rasio aktivitas atau activity ratio, dan rasio keuntungan atau profitability ratio. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat Kesehatan bank syariah adalah CAR, NPF, ROA, BOPO, dan FDR.

Bagi hasil adalah bagi keuntungan (laba) atau bagi pendapatan antara *shahibul mal* (pemilik dana) dan *mudharib* (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. Nisbah Bagi hasil adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan ketentuan yang telah ditetapkan diawal perjanjian. Produk simpanan dengan skema investasi atau istilahnya *mudharabah* adalah yang mendapatkan bagi hasil. Sementara untuk produk simpanan dengan skema titipan atau *wadiah*, *return* yang diberikan berupa bonus. Tinggi rendahnya sistem bagi hasil dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank.



Gambar 1.1. Perkembangan Dana Pihak ketiga, Nisbah dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah 2012 - juni 2015

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS), 2012-juni 2015.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat adanya penyimpangan dengan kenyataannya bahwa kinerja keuangan yang sehat akan menaikkan nilai bagi hasil yang akan mempengaruhi meningkatnya dana pihak ketiga.

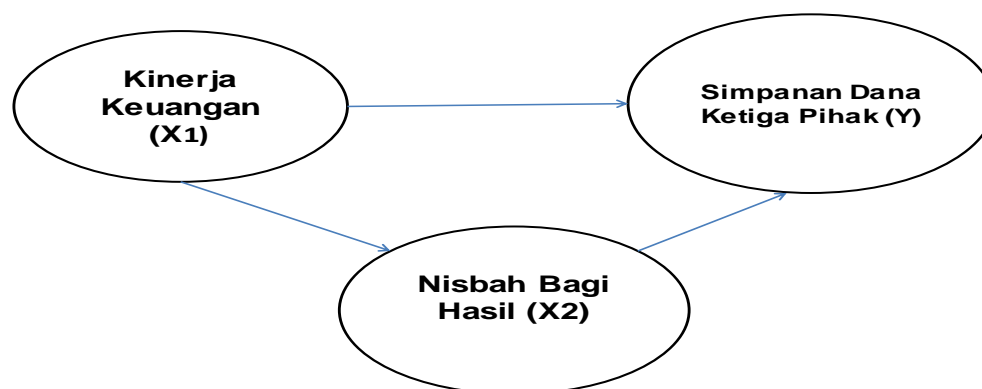
Tabel 1.1. Jumlah Rekening nasabah bank umum syariah 2012-juni 2015.

Tahun	Jumlah Rekening (nasabah)			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	9.075.134	9.241.090	9.974.491	10.847.862
2013	10.804.176	9.426.945	12.042.302	12.724.187
2014	13.133.059	12.884.626	13.621.919	14.444.146
2015	14.696.478	14.810.700		

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS), 2012-juni 2015.

Jumlah rekening (nasabah) Bank Umum Syariah selama masa penelitian mengalami peningkatan di setiap tahunnya terkecuali di tahun 2013 dan 2014 di setiap TW II mengalami penurunan dan seperti halnya di (gambar 1.1) bahwa ditriwulan yang jumlah rekening (nasabah) menurun ada pengaruhnya dengan kinerja keuangan perbankan yang menunjukkan bagaimana orientasi manajemen dalam mengalokasikan dana nasabah yang berdampak pada naik turunnya nilai bagi hasil yang akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank syariah untuk menabung dan berinvestasi sehingga nantinya akan mempengaruhi kenaikan dana pihak ketiga. hal ini adalah salah satu faktor yang mendasari peneliti untuk menganalisis dan mengetahui adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2015).**



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Variabel Penelitian

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah simpanan dana pihak ketiga.

Sedangkan variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah nisbah bagi hasil dan kinerja keuangan.

Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya dari definisi operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Variabel, Indikator dan Rumus

Variabel	Indikator	Rumus
Kinerja Keuangan (X₁) Eksogen	- CAR (X _{1.1})	$CAR = \frac{Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)}{ATMR} \times 100 \%$
	- NPF (X _{1.2})	$NPF = \frac{kredit bermasalah}{Jumlah Pembiayaan} \times 100 \%$
	- ROA (X _{1.3})	$ROA = \frac{Laba Sebelum Pajak}{Total Assets} \times 100 \%$
	- BOPO (X _{1.4})	$BOPO = \frac{Beban Operasional}{Pendapatan Operasional} \times 100 \%$
	- FDR (X _{1.5})	$FDR = \frac{Jumlah Pembiayaan}{Jumlah Dana Pihak Ketiga} \times 100 \%$
Nisbah Bagi Hasil (X₂) Eksogen/ Mediasi	- Tabungan Nisbah Bagi Hasil (TNBH) (X _{2.1})	$TNBH = \frac{Bagi Hasil yang diterima}{Jumlah Pembiayaan bagi hasil} \times 100 \%$
	- Deposito Nisbah Bagi Hasil (DNBH) (X _{2.2})	$DNBH = \frac{Bagi Hasil yang diterima}{Jumlah Pembiayaan bagi hasil} \times 100 \%$
	- Giro Nisbah Bagi Hasil (GNBH) (X _{2.3})	$GNBH = \frac{Bagi Hasil yang diterima}{Jumlah Pembiayaan bagi hasil} \times 100 \%$
Simpanan Dana Pihak Ketiga (Y) Endogen	- Tabungan Dana Pihak Ketiga (TDPK) (Y ₁)	$TDPK = \frac{Jumlah Tabungan}{Jumlah Dana Pihak Ketiga} \times 100 \%$
	- Deposito Dana Pihak Ketiga (DDPK) (Y ₂)	$DDPK = \frac{Jumlah Deposito}{Jumlah Dana Pihak Ketiga} \times 100 \%$
	- Giro Dana Pihak Ketiga (GDPK) (Y ₃)	$GDPK = \frac{Jumlah Giro}{Jumlah Dana Pihak Ketiga} \times 100 \%$

Sumber: Hasil Penelitian

Populasi dan Sampel Populasi Penelitian

Dengan demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan umum syariah indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2012–juni 2015 Yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu.

Tabel 3.1. Daftar Pemilihan Sampel

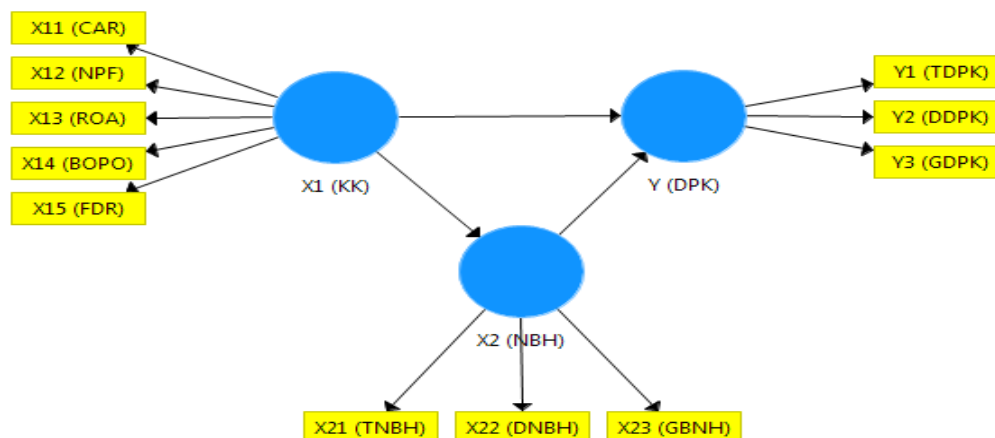
Keterangan	Jumlah Penelitian
Perbankan Umum Syariah di BI Periode 2012-2015	12
Kriteria:	
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan secara beturut-turut periode 2012,2013,2014,2015.	5
Perusahaan yang dijadikan sampel	7

Sumber: Data diolah 2015

Jumlah data yang diperoleh berdasarkan jumlah sampel 7 perusahaan dan tahun penelitian dari data triwulan I 2012 - triwulan II 2015 dari laporan keuangan triwulan adalah sebanyak 98.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran dari media internet dengan mengakses langsung di www.bcas syariah.co.id, www.bnisyariah.co.id, www.briyariah.co.id, www.bukopinsyariah.co.id, www.syariahmandiri.co.id, www.megasyariah.co.id, www.paninsyariah.co.id, www.bi.go.id.



Gambar 3.1 Model Struktural

Sumber data: Hasil Penelitian, Output SmartPLS, 2016

Model Persamaan struktural :

$$\begin{aligned}
 (X_1 \rightarrow Y) &\rightarrow Y = f(X_1) \\
 &Y = \delta_2 X_1 + e_2 \\
 (X_1 \rightarrow X_2) &\rightarrow X_2 = f(X_1) \\
 &X_2 = \delta_1 X_1 + e_1 \\
 (X_2 \rightarrow Y) &\rightarrow Y = f(X_2) \\
 &Y = \delta_3 X_2 + e_3 \\
 X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y &\rightarrow Y = f(X_2) + e_3 \\
 &Y = \beta_1 X_2 + e_3 \\
 &Y = \beta_1 (\delta_1 X_1) + e_3 \\
 &Y = \beta_1 \delta_1 X_1
 \end{aligned}$$

$$\text{jika } \beta_1 \delta_1 = \lambda_1, \text{ maka} \\ Y = \lambda_1 X_1 + e_4$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen yakni Simpanan Dana Pihak Ketiga
 β = Koefisien Korelasi
 X_1 = Kinerja Keuangan
 X_2 = Nisbah Bagi Hasil
 e = Kesalahan Residual

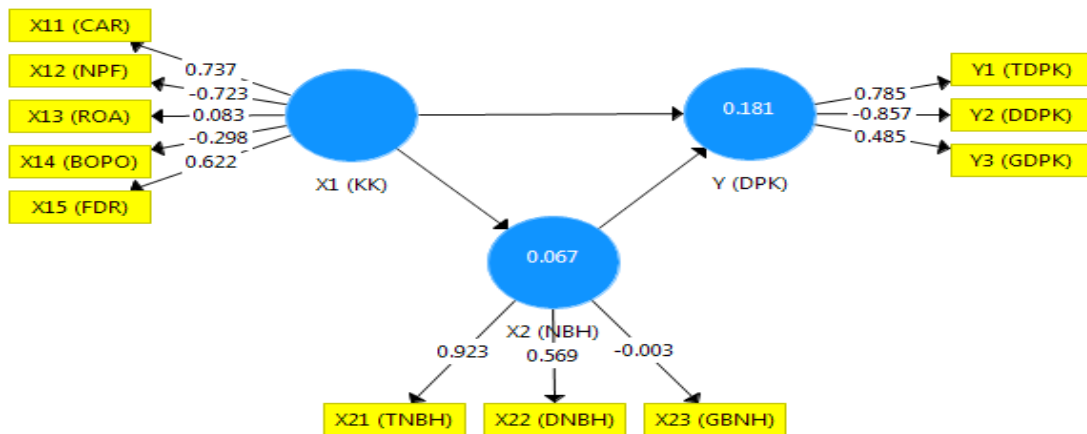
ANALISIS

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan alat analisis Partial Least Square / PLS dengan hasil sebagai berikut:

Running tahap 1



Gambar 4.1 Diagram Jalur Tahap Pertama

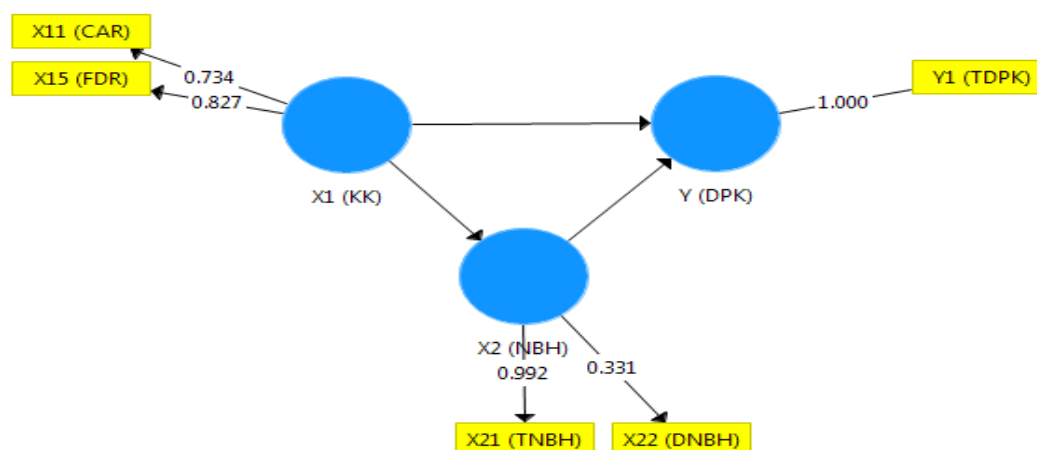
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.8 Matrik Outer Loading Indikator Tahap Pertama

Keterangan	Kinerja Keuangan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Dana Pihak Ketiga (Y)
(X11) CAR	0,737		
(X12) NPF	-0,723		
(X13) ROA	0,083		
(X14) BOPO	0,298		
(X15) FDR	0,622		
(X21) TBNH		0,923	
(X22) DNBH		0,569	
(X23) GNBH		-0,003	
(Y1) TDPK			0,785
(Y2) DDPK			-0,857
(Y3) GDPK			0,485

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Berdasarkan Gambar 4.1 Dan tabel 4.8. diatas diketahui bahwa nilai loading factor indikator X12 (-0,723), X13 (0,083), X14 (0,298), X23 (-0,003), Y2 (-0,857), Y3 (0,485) berada di bawah standar nilai 0,5 Sehingga indikator tersebut dikeluarkan dari model dan dilakukan perhitungan ulang.

**Gambar 4.2 Diagram Jalur Tahap Kedua**

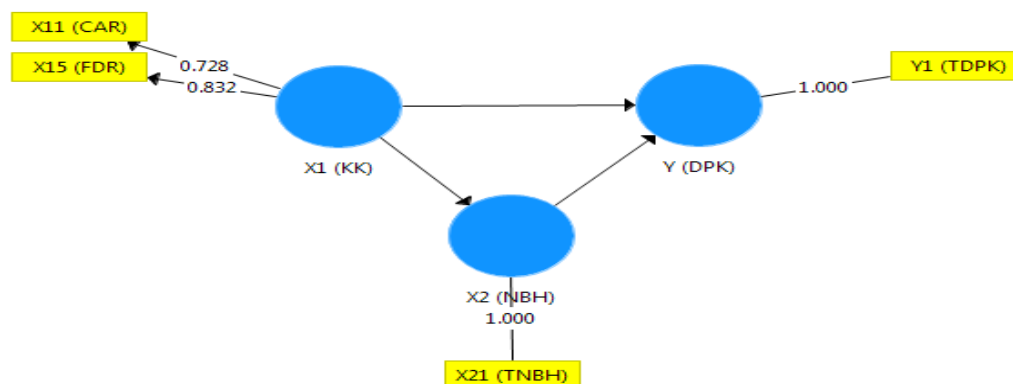
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.9 Matrik Outer Loading Indikator Tahap Kedua

Keterangan	Kinerja Keuangan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Dana Pihak Ketiga (Y)
(X11) CAR	0,743		
(X15) FDR	0,827		
(X21) TBNH		0,905	
(X22) DNBH		0,331	
(Y1) TDPK			1.000

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Berdasarkan Gambar 4.2 Dan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai loading factor indikator X22 (0,331) berada di bawah standar nilai 0,5 Sehingga indikator tersebut dikeluarkan dari model dan dilakukan perhitungan ulang.

**Gambar 4.3 Diagram Jalur Tahap Ketiga**

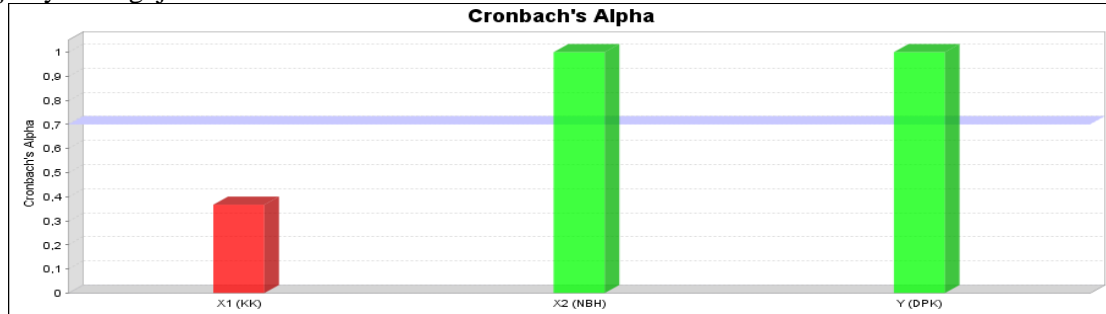
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.10. Matrik Outer Loading Indikator Tahap Ketiga

Keterangan	Kinerja Keuangan (X1)	Nisbah Bagi Hasil (X2)	Dana Pihak Ketiga (Y)
(X11) CAR	0,728		
(X15) FDR	0,832		
(X21) TBNH		1.000	
(Y1) TDPK			1.000

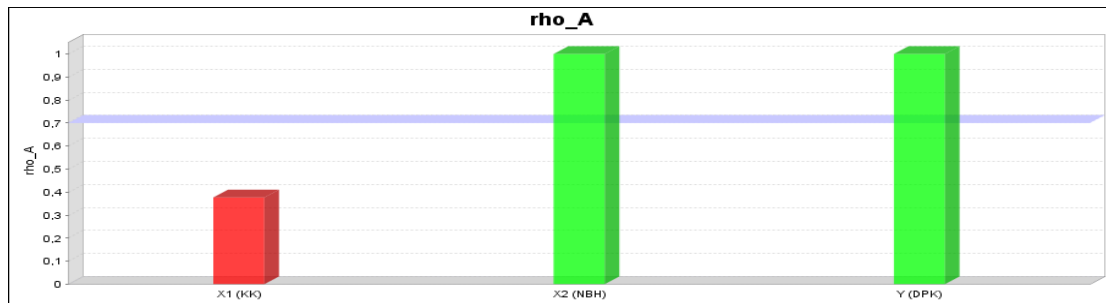
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Selanjutnya menguji konstruk variabel melalui realibilitas dan Validitas.



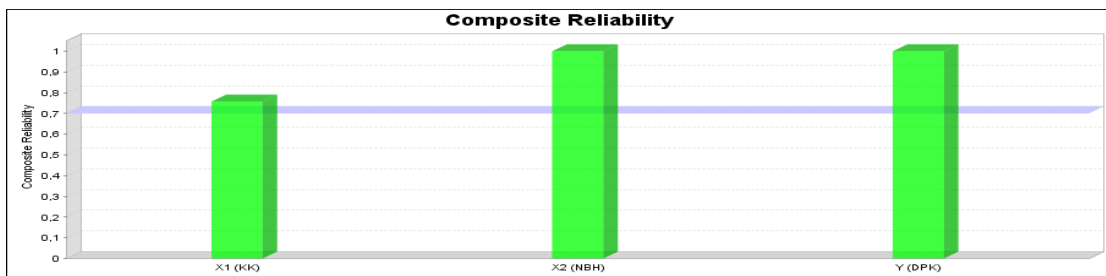
Gambar 4.4. Cronbach's Alpha

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016



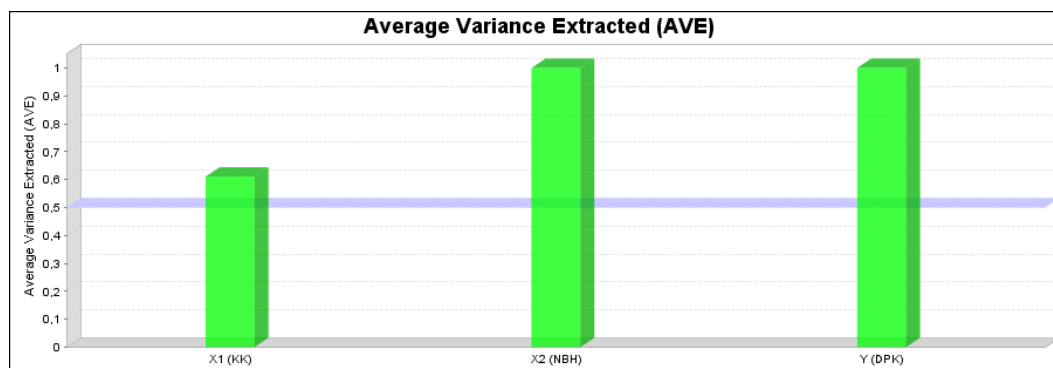
Gambar 4.5 Correlation Spearman (rho_A)

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016



Gambar 4.6 Composite Reliability

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

**Gambar 4.7 Average Variance Extracted (AVE)**

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.11 Matrik Realibility dan Validitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Realibility	Average Variance Extracted (AVE)
X1 (KK)	0,367	0,377	0,758	0,611
X2 (NBH)	1.000	1.000	1.000	1.000
Y (DPK)	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Nilai Variance Inflation Factor (VIF)**Tabel 4.12 Matrik Inner Variance Inflation Factor Value**

	X1 (KK)	X2 (NBH)	Y (DPK)
X1 (KK)		1.000	1.044
X2 (NBH)			1.044
Y (DPK)			

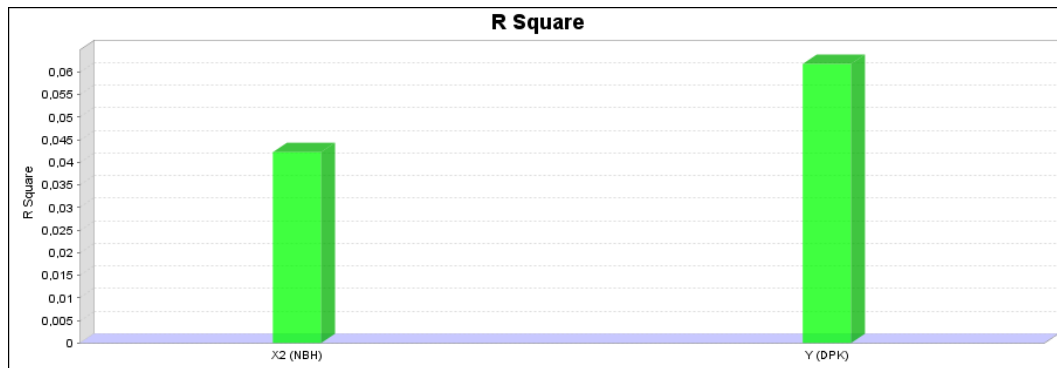
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Kelayakan Model (Model fit)**Tabel 4.13 Kelayakan model**

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,122	0,122
d_ULS	0,149	0,149
d_G	0,053	0,053
Chi_Square	32,431	32,431
NFI	-1,037	-1,037

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Pengujian Model Struktural atau Inner Model



Gambar 4.8 R square

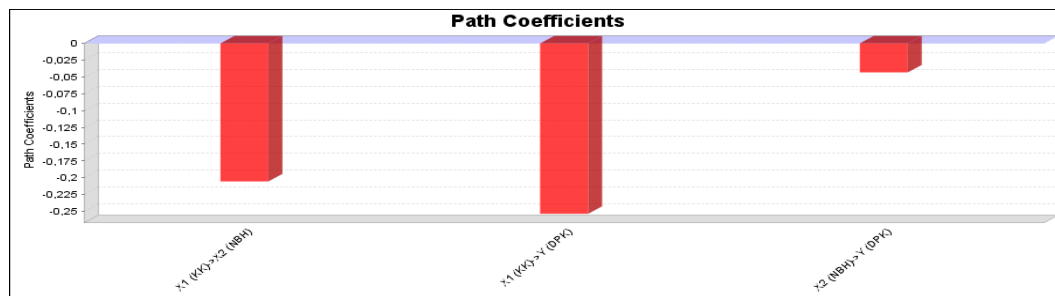
Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.14 Matrik R square

	R square	R square Adjusted
X2 (NBH)	0,042	0,032
Y (DPK)	0,062	0,042

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Pengaruh Langsung



Gambar 4.9 Pengaruh langsung (Path Coefficients)

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Tabel 4.15 Matrik pengaruh langsung (Path Coefficients)

	X1 (KK)	X2 (NBH)	Y (DPK)
X1 (KK)		-0,206	-0,254
X2 (NBH)			-0,043
Y (DPK)			

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Pengaruh tidak langsung (Indirect Effect)

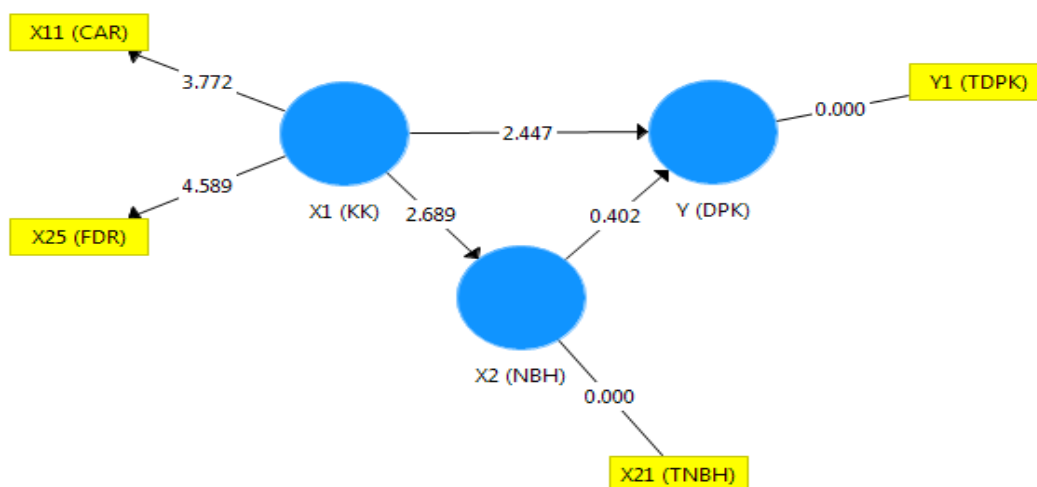
Tabel 4.16 Matrik Pengaruh tidak langsung

	X1 (KK)	X2 (NBH)	Y (DPK)
X1 (KK)			0.009
X2 (NBH)			
Y (DPK)			

Sumber: Output SmartPLS

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menjalankan prosedur bootstrapping dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 4.10 Diagram jalur prosedur bootstrapping

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat dilihat dengan jelas pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Matrik pengujian hipotesis pengaruh langsung

	Original Sample (o)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (o / STDEV)	P Value
X1 (KK) → X2 (NBH)	-0,206	-0,210	0,076	2,689	0,007
X1 (KK) → Y (DPK)	-0,254	-0,256	0,104	2,447	0,015
X2 (NBH) → Y (DPK)	-0,043	-0,045	0,107	0,402	0,688

Sumber data: Hasil penelitian, Output SmartPLS, 2016

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan derajat kesalahan penelitian (5% atau 0,050) dengan nilai probabiliti (P Value). Jika nilai P Value < 0,050, maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu variabel eksogen berpengaruh langsung signifikan terhadap variabel endogen. Sebaliknya jika nilai P Value > 0,050 maka hipotesis ditolak atau variabel eksogen berpengaruh langsung tidak signifikan terhadap variabel endogen.

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut di atas diketahui bahwa P value $X1 \rightarrow X2$, $X1 \rightarrow Y$, $X2 \rightarrow Y$ berada di atas 0,050. Oleh karena itu pengujian hipotesis pengaruh langsung adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yaitu kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah diterima ($0,015 < 0,050$).
2. Hipotesis kedua yaitu kinerja keuangan terhadap nisbah bagi hasil bank umum syariah diterima ($0,007 < 0,050$).
3. Hipotesis ketiga yaitu nisbah bagi hasil terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah ditolak ($0,688 > 0,050$).

Pengujian Hipotesis Pengaruh tidak langsung

Tabel 4.18. Matrik pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

	Original Sample (o)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (o/ STDEV)	P Value
X1 (KK) → X2 (NBH)					
X1 (KK) → Y (DPK)	0,009	0,011	0,025	0,356	0,722
X2 (NBH) → Y (DPK)					

Sumber data: Hasil Penelitian Output SmartPLS, 2016

Berdasarkan tabel 4.18. tersebut di atas diketahui bahwa nilai P Value pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel Y melalui X2 keseluruhannya berada di atas 0,050. Oleh karena itu pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

4. Hipotesis keempat yaitu kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil bank umum syariah tidak dapat diterima atau ditolak ($0,722 > 0,050$).

Pengaruh kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil

Hasil analisis pengaruh tidak langsung kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil diperoleh nilai dengan koefisien positif tidak signifikan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.4. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil menjadi mediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap dana pihak ketiga tidak mendapat dukungan empiris.

Berdasarkan gambar 4.10 pengaruh langsung memiliki koefisien jalur 2,689 dan signifikan 0,007. Pengaruh langsung kinerja keuangan terhadap nisbah bagi hasil memiliki koefisien arah 2,447 dan signifikan (0,015) dan nisbah bagi hasil terhadap dana pihak ketiga memiliki koefisien 0,402 dan tidak signifikan (0,688). Hasil pengaruh tidak langsung positif (0,326) dan tidak signifikan (0,722) menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil yang dihadapi bukan merupakan variabel mediasi sehingga tidak cukup bukti empiris bahwa peningkatan dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil.

Hal ini bertolak belakang dengan teori karim (2014:399) bahwa apabila loyalitas nasabah dipengaruhi oleh tingkat return / bagi hasil, akan berdampak kepada tingginya tingkat perpindahan dana. Untuk itu pihak manajemen sebelum menentukan tingkat bagi hasil terlebih dahulu harus memproyeksikan tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

Hal tersebut merupakan sinyal bahwa nasabah perbankan syariah memiliki ketahanan secara prinsip terhadap nilai-nilai religius dimana hubungan antara nasabah dan banker merupakan tolong menolong dan tidak dilandasi saja oleh faktor financial, artinya besar kecilnya pada DPK perbankan syariah dikarenakan masyarakat lebih tertarik karena keamanannya dan ketaatan beragamnya ketimbang nisbah bagi hasil tabungan untuk menyimpan dananya di perbankan syariah, mengingat kondisi negara indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Jadi faktor tersebut dapat juga mempengaruhi tingkat DPK pada bank syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan uji parsial dihasilkan bahwa variabel Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah.
- Berdasarkan Uji parsial dihasilkan bahwa variabel Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah.
- Berdasarkan Uji parsial dihasilkan bahwa variabel nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah.

- Berdasarkan Uji Parsial dihasilkan bahwa variabel Kinerja keuangan tidak mempengaruhi dana pihak ketiga melalui nisbah bagi hasil Bank Umum Syariah.

SARAN

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Bagi perbankan syariah, diharapkan memiliki strategi dan ide untuk meningkatkan jumlah nasabah yang akan mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga (DPK) perusahaan tersebut, seperti dengan melakukan promosi yang lebih menarik yang berguna untuk mempublikasikan perusahaan tersebut, memberikan pelayanan dan menambah kantor cabang pembantu maupun kantor kas dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum terjangkau lokasi bank maupun karena kurangnya kantor cabang. Bank Umum syariah seharusnya meningkatkan sosialisasi dengan segera merubah paradigma bahwa Bank Syariah adalah eksklusif milik dan untuk orang islam. Bank Syariah di Indonesia seharusnya juga lebih mempertimbangkan akad yang dilakukan khususnya dengan orang yang beragama non muslim. Karena dalam hal ini banyak pihak yang merasa kesulitan untuk melakukan akad yang harus dilakukan.

Bank Umum syariah diharapkan lebih memiliki strategi agar nilai Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Finance (NPF), Financing to deposit ratio (FDR) agar tetap stabil dan memenuhi nilai standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Seperti Tingginya nilai CAR tidak baik juga karena mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yang kurang profesional dalam mengolah modal yang ada, sehingga sebaiknya manajemen perusahaan melakukan investasi dari modal yang ada agar modal tersebut tidak menganggur dan menghasilkan keuntungan. Meminimalisirkan Beban dengan efektif dengan cara mempercepat akses kredit kepada debitor. Sehingga rasio efisiensi bisa lebih kecil. Untuk pembiayaan yang dikeluarkan agar membatasi dengan memperketat persyaratan pembiayaan dengan melakukan pengecekan data nasabah dengan lebih ketat, memberikan pembiayaan sesuai dengan jaminan yang diberikan dan memberi syarat khusus bagi nasabah yang meminta pembiayaan dengan jumlah besar contoh mampu mengembalikan 40% dana dalam satu tahun dari total pembiayaan yang diberikan. Hal ini juga dapat mencegah pengeluaran pembiayaan yang lebih sehingga dana yang diperoleh dari pembatasan pembiayaan tadi bisa dialokasikan untuk membayar hutang bank.

Bank umum syariah hendaknya melakukan efektifitas pengelolaan dana pihak ketiga, total bagi hasil yang diberikan kepada nasabah masih sangat kecil. Karena besarnya keuntungan bagi hasil yang diperoleh nasabah akan menimbulkan minat bagi nasabah untuk menginvestasikan dananya pada bank umum syariah. Lalu untuk sebagian perbankan syariah yang belum mempunyai produk giro mudharabah sebaiknya menambah produk tersebut supaya tidak kalah bersaing dengan perbankan syariah yang lain.

Bank Umum syariah yang memiliki dana pihak ketiga yang cukup sebaiknya segera mungkin disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dengan tetap menjaga rasio pembiayaan bermasalah tetap rendah. Untuk menjaga rasio pembiayaan bermasalah berada di level rendah bank lebih ketat dan optimal dalam menjaga proses pembiayaan hingga kontraknya selesai.

Manajemen perbankan syariah dalam menentukan porsi bagi hasil yang diberikan kepada nasabah harus lebih kompetitif dibanding tingkat suku bunga konvensional sehingga dapat meminimalisir terjadinya displacement risk dan untuk sebagian perbankan syariah yang belum mempunyai produk giro mudharabah sebaiknya mengeluarkan produk tersebut sehingga tidak kalah dengan perbankan syariah yang lainnya karena jika perbankan syariah tidak memprioritaskannya kemungkinan besar nasabahnya akan berpindah ke Bank lain yang memberikan nisbah bagi hasil yang lebih besar hal ini dapat merugikan bank dan perbankan syariah harus lebih mensosialisasikan kepada nasabah tentang return bagi hasil agar masyarakat mengetahui nisbah yang diberikan, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, maka saran yang disampaikan adalah penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada 7 bank syariah

tersebut, selanjutnya memperpanjang periode penelitian, menambah variabel independen dan memperkaya penjabaran teori-teori yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizky. 2011. *Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Andryani, Isna K dan Kunti Sunaryo. 2012. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), BOPO, Terhadap Tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 11 No.1
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari teori ke praktek*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2007. *Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008. Pasal 2 ayat 1 tentang Penilaian kesehatan bank*.
- Bank Indonesia. 2014. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNDP 31 mei 2014 Tentang Perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*, Jakarta.
- Baron, R. M., dan Kenny, D.A. 1986. *The moderator-moderator variabel distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, 1173-1182. American Psychological Association, Inc
- Bank Indonesia. 2015. *Statistik perbankan syariah juni 2015*, Jakarta.
- Bentler, P.M & D.G. Bonnet. 1980. "Significant Test and Goodness of Fit in the Analysis of Covariances Structures", *Psychological Buletin*.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fatwa DSN MUI No. 14/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syariah.
- Fatwa DSN MUI No. No. 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam lembaga keuangan syariah.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Frianto, pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gani, I., Amelia, S. 2015. *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, cetakan ketiga, Rajawali pers, Jakarta
- Ilham, Wibowo. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada bank syariah di indonesia*, skripsi, universitas negeri Malang, Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indrayani, 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah*, Skripsi, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jogiyanto, Abdillah Willy. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square)*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Karim, Adiwarman. 2014 *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keenam, PT. Raja Grafindo persada , Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2002. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, 2011. *Manajemen Perbankan teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta.

- Lohmoller J.B. 1989. *Latent Variable Path Modelling with Partial Least Square*, Physica Verlag. Heildelberg.
- Muhammad, 2005. *Manajemen bank syariah*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Munawir S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Maulana, Heru. 2015. *Pengaruh tingkat bagi hasil, Inflasi dan Likuiditas terhadap jumlah dana pihak ketiga deposito mudharabah bank umum syariah*, Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Oktavia, Indah Dwi. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum syariah*, Skripsi, Universitas sebeleas maret, Surakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga keuangan syariah*, Edisi Keempat, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Edisi 8, Alfabeta, Bandung.
- Thomas, Suyatno. 2007. *Kelembagaan Perbankan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- PSAK No. 101 Tahun 2007 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Weston, R & Gore, Jr., P.A. 2006. *A Brief Guide to Structural Equation Modeling*. The Counseling Psychologist.
- Worthington, R.L., & Whittaker, T.A. 2006. *Scale development research: A content analysis and recommendations for best practices*. The Counseling Psychologist.